



**PENGARUH PENGELOLAAN UTANG, ARUS KAS OPERASI, STRUKTUR MODAL,
DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT
SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK**

***THE INFLUENCE OF DEBT MANAGEMENT, OPERATING CASH FLOW, CAPITAL
STRUCTURE, AND DIVIDEND POLICY ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF THE
COMPANY PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK***

Kurniawan¹, Dela Ristiani², Ahmad Amikmiami³, Septia Nurahmawati⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : kuniawan980122@gmail.com¹*, delaristi17@gmail.com², ahmadamikmiami@gmail.com³,
septiaa028@gmail.com⁴

Article Info

Article history :

Received : 24-11-2024

Revised : 25-11-2024

Accepted : 27-11-2024

Published: 30-11-2024

Abstract

The year 2024 marks a critical period for global business, with economic complexity driving financial strategy transformation in companies. This study analyzes the impact of debt management, operational cash flow, capital structure, and dividend policy on the financial performance of companies. An explanatory quantitative study was conducted on PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk using financial report data from the 2015-2023 period. The analysis method included descriptive statistical and regression tests using E-views software, with independent variables of Debt to Equity Ratio (DER), Operational Cash Flow, Debt to Asset Ratio (DAR), and Dividend Payout Ratio (DPR), and Return on Assets (ROA) as the dependent variable. Research results showed that although independent variables were not significant individually, they simultaneously had a significant influence on financial performance. These findings underscore the complexity of financial inter-variable relationships and the need for a comprehensive analytical approach. The study recommends exploring additional variables and alternative methods such as Structural Equation Modeling for future research.

Keywords: *Debt Management, Operating Cash Flow, Capital Structure, Dividend Policy, Financial Performance*

Abstrak

Tahun 2024 menandai periode kritis bagi dunia bisnis global, dengan kompleksitas ekonomi yang mendorong transformasi strategi keuangan perusahaan. Penelitian ini menganalisis pengaruh pengelolaan utang, arus kas operasi, struktur modal, dan kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan perusahaan. Studi kuantitatif eksplanatori dilakukan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dengan menggunakan data laporan keuangan periode 2015-2023. Metode analisis meliputi uji statistik deskriptif dan regresi menggunakan perangkat lunak E-Views, dengan variabel independen Debt to Equity Ratio (DER), Arus Kas Operasional, Debt to Asset Ratio (DAR), dan Dividend Payout Ratio (DPR), serta Return on Assets (ROA) sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun variabel independen tidak signifikan secara parsial, secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menggarisbawahi kompleksitas hubungan antarvariabel keuangan dan perlunya pendekatan komprehensif dalam analisis. Penelitian merekomendasikan eksplorasi variabel tambahan dan metode alternatif seperti Structural Equation Modeling untuk penelitian mendatang.

Kata Kunci: **Pengelolaan Utang, Arus Kas Operasi, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Kinerja Keuangan**



PENDAHULUAN

Pada tahun 2024 menjadi periode kritis bagi dunia bisnis global, ditandai dengan kompleksitas ekonomi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Pandemi COVID-19, konflik geopolitik, dan guncangan ekonomi global telah menciptakan lingkungan bisnis yang sangat dinamis dan penuh tantangan, mendorong perusahaan untuk secara fundamental mengubah strategi keuangan mereka.

Fenomena ekonomi 2024 menunjukkan ketidakpastian yang signifikan. Inflasi global yang masih tinggi, kenaikan suku bunga, dan potensi resesi di beberapa negara maju memaksa perusahaan untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap kinerja keuangan. Data dari International Monetary Fund (IMF) menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan menghadapi tekanan likuiditas yang belum pernah terjadi sebelumnya, dengan rata-rata penurunan margin keuntungan sebesar 15-20% dibandingkan periode sebelumnya.

Dalam konteks Indonesia, transformasi digital dan pemberlakuan Undang-Undang Perpajakan baru pada 2024 semakin komplekskan manajemen keuangan perusahaan. Regulasi baru ini mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam pengelolaan utang, struktur modal, dan kebijakan dividen. Kementerian Keuangan mencatat setidaknya 60% perusahaan listed di Bursa Efek Indonesia mengalami tekanan dalam mengoptimalkan struktur modal akibat perubahan regulasi dan dinamika ekonomi global.

Sektor teknologi dan startup mengalami kontraksi pendanaan yang signifikan. Menurut laporan Startup Indonesia 2024, terjadi penurunan investasi sebesar 40% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mendorong perusahaan untuk lebih kreatif dalam mengelola arus kas operasi dan mengoptimalkan struktur modal.

Pengelolaan utang memainkan peran strategis dalam menentukan kinerja keuangan di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu. Penelitian terbaru, seperti yang diungkapkan Sugiono (2023), menekankan pentingnya manajemen utang yang efektif sebagai instrumen kunci dalam mengoptimalkan kinerja keuangan. Namun, rasio utang yang terlalu tinggi berpotensi memberikan dampak negatif, sebagaimana diidentifikasi oleh (Payranisa et al., 2023).

Arus kas operasi menjadi indikator kritis dalam menilai ketahanan keuangan perusahaan di tahun 2024. Penelitian (Septiani & Maulani, 2023) menjelaskan bahwa aktivitas operasi merupakan sumber utama penghasil pendapatan, mencakup investasi dan aktivitas keuangan lainnya. Konteks ekonomi saat ini mempertegas pentingnya manajemen arus kas yang efisien dan adaptif.

Struktur modal dan kebijakan dividen kini tidak sekadar strategi keuangan, melainkan instrumen survival bagi perusahaan. (Utami, 2023) dan (Hamzah, 2023) menunjukkan korelasi positif antara struktur modal optimal dengan kinerja dan nilai perusahaan. Di tengah ketidakpastian ekonomi, kemampuan perusahaan dalam merancang struktur modal yang tepat menjadi kunci keberlangsungan bisnis.

Beberapa penelitian sebelumnya telah fokus pada analisis individual variabel keuangan. Namun, terdapat keterbatasan dalam memahami interaksi kompleks antarvariabel yang memengaruhi kinerja keuangan. Sebagian besar studi cenderung meneliti pengaruh parsial dari masing-masing variabel, tanpa mempertimbangkan dampak simultan dan interaktif mereka.

Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan melakukan analisis komprehensif yang mempertimbangkan interaksi dinamis antara pengelolaan utang, arus kas operasi, struktur modal, dan kebijakan dividen dalam membentuk kinerja keuangan perusahaan

KAJIAN LITERATUR

Teori Stakeholder

Teori ini menjadi landasan fundamental dalam memahami bagaimana kinerja keuangan perusahaan harus mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. (Pratiwi &



Wahyono, 2023a) menegaskan bahwa kinerja keuangan merupakan manifestasi dari kemampuan perusahaan dalam mengelola aspek keuangan yang mencakup pendapatan, biaya operasional, struktur utang, dan laba atas investasi.

Hubungan Antar Variabel

Pengelolaan Utang dan Kinerja Keuangan

Pengelolaan utang memainkan peran strategis dalam menentukan kinerja keuangan. Melalui penelitian terbaru, seperti yang diungkapkan Sugiono (2023), manajemen utang yang efektif dapat menjadi instrumen penting dalam mengoptimalkan kinerja keuangan. Namun, perlu dicatat bahwa rasio utang yang terlalu tinggi berpotensi memberikan dampak negatif, sebagaimana diidentifikasi oleh (Payranisa et al., 2023).

Arus Kas Operasi dan Kinerja Keuangan

Arus kas operasi merupakan komponen fundamental yang secara langsung memengaruhi kinerja keuangan. Penelitian (Septiani & Maulani, 2023) menjelaskan bahwa aktivitas operasi terutama merupakan sumber penghasil pendapatan, mencakup investasi dan aktivitas keuangan lainnya. (Jeniwati & Pandin, 2023) lebih lanjut menekankan peran kritical arus kas operasi, yang didukung oleh temuan (Basri et al., 2023) yang membuktikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Struktur Modal dan Kinerja Keuangan

Struktur modal merupakan keputusan strategis yang menentukan komposisi pendanaan perusahaan. (Utami, 2023) dan (Hamzah, 2023) menunjukkan korelasi positif antara struktur modal optimal dengan kinerja dan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan perspektif (Akob, 2017) yang mendefinisikan struktur modal sebagai pilihan pendanaan antara utang dan ekuitas, yang mampu menciptakan perusahaan dengan kondisi keuangan kuat dan stabil.

Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan

Kebijakan dividen turut memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk kinerja keuangan. (Mahmudi & Khaerunnisa, N.D.) serta (Hamzah, 2023) membuktikan pengaruh positif kebijakan dividen terhadap nilai dan kinerja perusahaan. (Artati, 2020) menjelaskan bahwa kebijakan dividen merupakan strategi pembagian laba yang dapat mempengaruhi persepsi investor dan stabilitas keuangan perusahaan.

(Pratiwi & Wahyono, 2023 b) menegaskan bahwa kinerja keuangan pada hakikatnya merupakan cerminan komprehensif dari pengelolaan aspek keuangan perusahaan. Penelitian mutakhir menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki peran unik dalam membentuk kinerja keuangan, dengan tingkat pengaruh yang bervariasi bergantung pada konteks spesifik perusahaan. Perspektif

(Bahri et al., 2024) memperluas pemahaman, mengartikan kinerja keuangan sebagai gambaran prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan perusahaan. Informasi kinerja keuangan menjadi instrumen penting untuk menilai perubahan sumber daya ekonomi dan memprediksi kapasitas produksi di masa mendatang.

(Firdarini & Kundala, 2022) menambahkan dimensi menarik dengan menjelaskan bahwa peningkatan rasio utang dapat mengindikasikan tahapan pengembangan perusahaan. Bertambahnya hutang menunjukkan ekspansi sumber pendanaan yang berpotensi meningkatkan aktivitas operasional dan produksi.

Secara teoritis, penelitian ini mengintegrasikan grand theory seperti Teori Struktur Modal Modigliani-Miller, middle theory berupa Teori Keputusan Pendanaan dan Teori Sinyal, serta applied theory dalam konteks Manajemen Keuangan Strategis dan Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Penelitian-penelitian terbaru menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki



peran unik dalam membentuk kinerja keuangan perusahaan, dengan tingkat pengaruh yang bervariasi tergantung pada konteks dan kondisi perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori yang bertujuan menguji hubungan kausal antarvariabel dalam konteks kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Lokasi penelitian difokuskan secara spesifik pada perusahaan ritel ini, dengan rentang waktu penelitian mencakup tahun keuangan 2015-2023.

Populasi penelitian adalah seluruh laporan keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dalam periode tersebut. Sampel penelitian mencakup laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, dengan teknik pengambilan data menggunakan metode dokumentasi komprehensif. Kriteria pemilihan sampel meliputi kelengkapan data keuangan, konsistensi pelaporan, dan ketersediaan informasi detail terkait variabel penelitian.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, diperoleh langsung dari laporan keuangan resmi PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia dan situs perusahaan. Sumber data primer berasal dari laporan keuangan tahunan, laporan keuangan triwulanan, dan pengungkapan keuangan resmi perusahaan.

Variabel penelitian terdiri dari variabel independen (pengelolaan utang, arus kas operasi, struktur modal, dan kebijakan dividen) dan variabel dependen (kinerja keuangan). Pengukuran variabel menggunakan indikator: Debt to Equity Ratio (DER) untuk pengelolaan utang, Arus Kas Operasional per Kewajiban Lancar untuk arus kas operasi, Debt to Asset Ratio (DAR) untuk struktur modal, Dividend Payout Ratio (DPR) untuk kebijakan dividen, serta Return on Assets (ROA) untuk mengukur kinerja keuangan.

Teknik analisis data dilaksanakan melalui beberapa tahapan komprehensif. Pertama, dilakukan uji statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Selanjutnya, dilakukan serangkaian uji asumsi klasik untuk memastikan kualitas model analisis regresi.

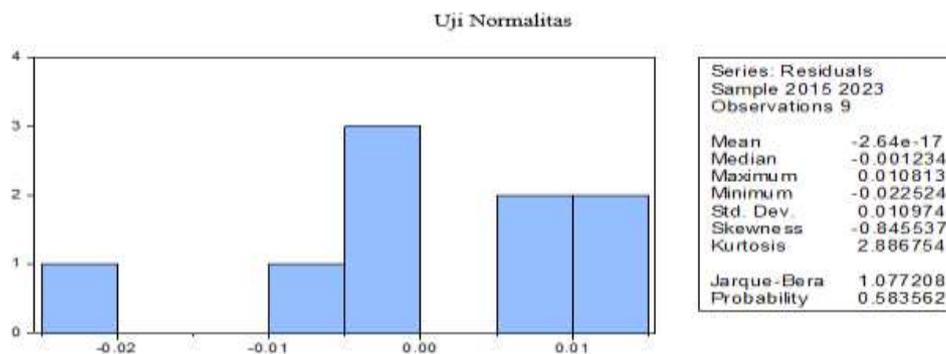
Seluruh proses analisis statistik dilaksanakan menggunakan perangkat lunak statistik E-Views. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melakukan interpretasi komprehensif tentang dinamika kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dalam konteks pengelolaan utang, arus kas operasi, struktur modal, dan kebijakan dividen.

Penelitian ini mempertimbangkan keterbatasan data dan fokus pada periode spesifik, dengan kesadaran penuh akan dinamika unik industri ritel dan faktor eksternal yang mungkin memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas





Pengujian normalitas melalui uji Jarque-Bera menghasilkan probabilitas > 0.05 untuk semua variabel, mengonfirmasi bahwa residual terdistribusi normal. Distribusi normal residual merupakan prasyarat penting dalam analisis regresi, menandakan bahwa model mampu menangkap pola data dengan baik dan memenuhi asumsi statistik parametrik.

b. Uji Heteroskedastitas

Uji Heteroskedastitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	0.657340	Prob. F(4,4)	0.6529
Obs*R-squared	3.569612	Prob. Chi-Square(4)	0.4674
Scaled explained SS	0.665183	Prob. Chi-Square(4)	0.9556

Melalui uji Breusch-Pagan-Godfrey, probabilitas Chi-Square sebesar 0.4674 yang lebih besar dari 0.05 menunjukkan tidak terdapatnya heteroskedastisitas. Hal ini mengindikasikan bahwa varians residual konstan pada setiap observasi, sehingga model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas. Konsistensi varians menandakan kehandalan model dalam memprediksi variabel dependen

c. Uji Autokorelasi

R-squared	0.878402	Mean dependent var	0.050992
Adjusted R-squared	0.756804	S.D. dependent var	0.031470
S.E. of regression	0.015519	Akaike info criterion	-5.193260
Sum squared resid	0.000963	Schwarz criterion	-5.083691
Log likelihood	28.36967	Hannan-Quinn criter.	-5.429710
F-statistic	7.223815	Durbin-Watson stat	1.323079
Prob(F-statistic)	0.040762		

Uji Autokorelasi Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson yang menunjukkan nilai 1.323079, terdapat indikasi autokorelasi positif dalam model. Nilai ini berada di bawah batas yang diharapkan (dL-dU), mengindikasikan adanya ketergantungan antar observasi berurutan dalam data time series. Kondisi ini perlu dipertimbangkan dalam interpretasi hasil, karena dapat mempengaruhi efisiensi estimator meskipun tidak mempengaruhi konsistensinya

d. Uji Multikolinieritas

Hubungan erat antara variabel Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) dengan korelasi 0.978 mengindikasikan adanya multikolinieritas tinggi. Kondisi ini berpotensi mengganggu interpretasi model regresi, karena sulit membedakan kontribusi



individual masing-masing variabel. Meskipun variabel lain memiliki korelasi rendah, kedekatan DER dan DAR memerlukan perhatian khusus dalam analisis lanjutan

	X1_DER	X2_ARUS_KAS_OPERASI	X3_DAR	X4_DPR
X1_DER	1	0.3201474706654498	0.978518656254376	0.2428794401985693
X2_ARUS_KAS_OPERASI	0.3201474706654498	1	0.2353372963123452	0.233225483752066
X3_DAR	0.978518656254376	0.2353372963123452	1	0.1323770084616974
X4_DPR	0.2428794401985693	0.233225483752066	0.1323770084616974	1

2. Uji hipotesis

Uji T

Dependent Variable: Y_ROA				
Method: Least Squares				
Date: 11/17/24 Time: 22:54				
Sample: 2015 2023				
Included observations: 9				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.087541	0.215404	0.406406	0.7052
X1_DER	-0.075917	0.059106	-1.284426	0.2683
X2_ARUS_KAS_OP ERASI	-0.034450	0.058586	-0.588028	0.5881
X3_DAR	0.210730	0.510906	0.412463	0.7011
X4_DPR	0.021109	0.029495	0.715683	0.5137

Uji T (Parsial) menunjukkan tidak adanya variabel independen yang signifikan pada tingkat kepercayaan 5%, dengan probabilitas > 0.05 untuk seluruh variabel. Kondisi ini menandakan sulitnya menolak hipotesis nol pada level individual. Namun, kontras terjadi pada Uji F (Simultan), di mana F-statistik 7.223815 dengan probabilitas 0.040762 signifikan pada $\alpha = 5\%$. Fenomena ini mengungkapkan bahwa meskipun secara individual tidak berpengaruh, variabel independen secara bersama-sama memiliki kontribusi signifikan terhadap ROA



Uji F

R-squared	0.878402	Mean dependent var	0.050992
Adjusted R-squared	0.756804	S.D. dependent var	0.031470
S.E. of regression	0.015519	Akaike info criterion	-5.193260
Sum squared resid	0.000963	Schwarz criterion	-5.083691
Log likelihood	28.36967	Hannan-Quinn criter.	-5.429710
F-statistic	7.223815	Durbin-Watson stat	1.323079
Prob(F-statistic)	0.040762		

Hasil uji F menunjukkan nilai F-statistik sebesar 7.223815 dengan probabilitas F-statistik 0.040762, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (0.05). Hal ini mengindikasikan bahwa variabel DER, Arus Kas Operasi, DAR, dan DPR secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Signifikansi ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk memprediksi ROA dan menolak hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh simultan dari variabel independen terhadap variablependen.

Koefisien Determinasi

R-squared	0.878402	Mean dependent var	0.050992
Adjusted R-squared	0.756804	S.D. dependent var	0.031470
S.E. of regression	0.015519	Akaike info criterion	-5.193260
Sum squared resid	0.000963	Schwarz criterion	-5.083691
Log likelihood	28.36967	Hannan-Quinn criter.	-5.429710
F-statistic	7.223815	Durbin-Watson stat	1.323079
Prob(F-statistic)	0.040762		

Hasil uji Koefisien Determinasi nilai Adjusted R-squared sebesar 0,756804 menunjukkan tingkat penyesuaian R-squared terhadap jumlah variabel independen dalam model. Meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan dengan R-squared, nilai ini tetap menunjukkan bahwa model cukup baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika kompleks hubungan antara variabel keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Temuan utama mengungkapkan bahwa meskipun variabel independen (Debt to Equity Ratio, Arus Kas Operasi, Debt to Asset Ratio, dan Dividend Payout Ratio) tidak signifikan secara parsial, namun secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Return on Assets). Hal ini menandakan kompleksitas hubungan antar variabel keuangan yang membutuhkan pendekatan komprehensif dalam analisis. Penelitian ini maju dari pengetahuan sebelumnya dengan menunjukkan bahwa model regresi mampu menangkap pola hubungan yang tidak terlihat pada



pengujian individual, serta mengonfirmasi pentingnya analisis simultan dalam memahami kinerja keuangan. Untuk penelitian mendatang, disarankan untuk mengeksplorasi variabel tambahan, memperluas rentang sampel, dan menggunakan metode alternatif seperti Structural Equation Modeling (SEM) untuk mendalami hubungan kompleks antarvariabel keuangan, serta mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi yang dapat memengaruhi dinamika kinerja keuangan perusahaan manufaktur

DAFTAR PUSTAKA

- Akob, R. A. (2017). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 14(4).
- Artati, D. W. I. (2020). Pengaruh Return on Assets, Size dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Deviden. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 7(1), 111–131.
- Bahri, S., Oktaviani, W., Wahyu, W., & Hayati, L. (2024). Pengaruh CRO, DER dan Total ATO terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Transportasi dan Logistik BEI 2018-2022. *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Keuangan*, 2(2), 155–160.
- Basri, I., Rum, M., & Pasulu, M. (2023). Perputaran Modal Kerja, Arus Kas Operasi dan Days Receivable Turnover, Terhadap Kinerja Keuangan PT. Rejeki Persada Property. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 3(1), 453–466.
- Firdarini, K. C., & Kundala, M. M. (2022). Pengaruh Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(4), 1056–1068.
- Hamzah, A. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 4078–4087.
- Jeniwati, M. U., & Pandin, M. Y. R. (2023). PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(3), 39–57.
- Mahmudi, B., & Khaerunnisa, E. (n.d.). *MANAJEMEN KEUANGAN*.
- Payranisa, M., Viola, T., Ariesa, Y., Ramadhani, A., & Sudirman, A. (2023). Pengaruh Inovasi, Return On Asset, Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bei Periode 2013-2022. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), 9404–9504.
- Pratiwi, W. N. G., & Wahyono, W. (2023a). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1423–1437.
- Pratiwi, W. N. G., & Wahyono, W. (2023b). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1423–1437.
- Septiani, R. P., & Maulani, T. (2023). PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS TERHADAP DIVIDEN PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2021. *BALANCING: Accountancy Journal*, 3(1), 1–9.



Utami, S. W. (2023). The Effect of Financial Performance and Capital Structure on Company Value With Company Size as a Moderation Variable. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 23(24), 112–123.